***DEIKTIS**: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Vol. 5, No. 4, 2025
Copyright © the author(s)

Penerapan Model *Think Talk Write* dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Jatibarang

Nurul Fitriyah[1]
Irfan Efendi[1]
Fithry Muthmainnah[1]
[123] Universitas Darul Maarif, Indonesia

[1]nurullfitriyah325@gmail.com
[2]irfanlibels66@gmail.com
[3]Fithrymuthmainnah07@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui aktivitas siswa pada kegiatan pembelajaran menulis teks biografi dengan menerapkan model think talk write pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Jatibarang (2) Mengetahui penerapan model think talk write efektif dalam pembelajaran menulis teks biografi pada siswa kelas X di SMK Negeri 1 Jatibarang. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan jenis desain nenoquevalent control group design. Sampel penelitian penelitian ini adalah siswa kelas X DKV 2 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 20 siswa dan X TPTU sebagai kelas kontrol dengan jumlah 21 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes menulis teks biografi selain itu digunakan juga teknik berupa observasi dengan tujuan mengamati aktivitas guru dan siswa, data penelitian dikumpulkan melalui tes tulis dan lembar observasi. Berdasarkan hasil penghitungan statistik dengan menggunakan uji t dua independen (independen simple t test), diperoleh thitung besar 11,500 dan ttabel 1,614 Jadi thitung (11,500) > ttabel (1,614), hal ini menunjukan bahwa H1 diterima dan Ho ditolak. Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa penerapan model think talk write dalam pembelajaran menulis teks biografi pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Jatibarang efektif. Berdasarkan analisis hasil observasi, terbukti bahwa penerapan model think talk write dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menulis teks biografi pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Jatibarang.

Kata Kunci: *model Think Talk Write, pembelajaran, teks biografi*

Pendahuluan

Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang penting untuk diajarkan di sekolah. Oleh karena itu, pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia terdapat pada setiap jenjang pendidikan, mulai dari SD, SMP, dan SMA. Zuhdi (dalam Riwayati & Vivi, 2021) berpendapat bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia menuntut terbentuknya keterampilan berbahasa yang baik dan benar. Sanulita dkk. (2024:1) menyatakan bahwa keterampilan berbahasa mencakup empat aspek utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Keterampilan di dalam menulis merupakan kemampuan paling sulit dibandingan dengan keterampilan lainnya. Menulis secara epistimologi adalah kumpulan dari kata yang tersusun dan mengandung arti, karena menulis tidak akan terbentuk kecuali dengan adanya kata yang beraturan (Munawarah & Zulkhiflih, 2020). Situmorang (dalam Suprayogi et al., 2023) berpendapat bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan

yang harus dikuasai oleh siswa karena berkaitan dengan lengkapnya kemampuan dalam menyusun gagasan, yakni secara lisan dan tertulis.

Salah satu keterampilan menulis yang dapat dikembangkan oleh siswa ialah menulis teks biografi. Sarimanah dan Nashir (dalam Putri et al., 2023) berpendapat bahwa teks biografi adalah teks yang menggambarkan tokoh, pelaku, peristiwa, dan masalah yang dihadapinya. Sejalan dengan itu menurut Puspitasari (dalam Putri et al., 2023) teks biografi adalah teks yang berisi perjalanan hidup serta prestasi seseorang tokoh yang ditulis atau diceritakan oleh orang lain. Kesulitan ketrampilan menulis terutama pada teks biografi, dianggap sulit karena harus mencari informasi mengenai sosok tokoh, mengenai jejak pendidikan atau karir tokoh tentang bagaimana perjalanan hidupnya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada dengan salah satu guru Bahasa Indonesia yakni ibu Miftahul Janah S.Pd, menyatakan bahwa permasalahan perserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ada beberapa hal yaitu: 1) kurang minatnya siswa dalam hal membaca termasuk membaca teks biografi, 2) kurang bervariasinya model pembelajaran khususnya dalam pembelajaran teks biografi sehinga siswa kurang minat untuk belajar, 3) kemampuan menulis siswa masih rendah karena kurangnya wawasan dan pemilihan kosa kata yang masih rendah, 4) rendahnya nilai siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia menulis teks biografi.

Peneliti memilih model pembelajaran yang menurut para pakar tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis, yaitu model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Menurut Rizka (dalam Putri et al., 2023) model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) ditujukan untuk melatih keterampilan menulis yang mengutamakan mengkomunikasikan hasil berpikir dan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Senada dengan yang dikatakan oleh Suparya (dalam Artayasa et al., 2021) model pembelajaran *Think Talk Write* adalah model pembelajaran yang mengimplementasikan proses berpikir, berbicara, dan menulis.

Sembiring dkk. (2021:49-52) berpendapat bahwa ada beberapa tahapan yang mendukung model pembelajaran *Think Talk Write*. Pertama, tahap *think* (berpikir), dalam tahap berpikir (*think*), siswa memikirkan masalah untuk beberapa saat secara mandiri yang diberikan oleh guru dalam bahan ajar. Kedua, tahap *talk* (Bicara) adalah belajar dalam satu kelompok di mana siswa saling mengobservasi, 15 mengeksplorasi, menginvestigasi, dan mengklarifikasi hal hal yang berbeda dari representasi yang dihasilkan temannya. Ketiga, tahap *write* (menulis) adalah belajar menuliskan hasil diskusi dan mengungkapkannya melalui tulisan berupa kata-kata (teks tertulis), grafik, tabel, diagram, gambar dengan menggunakan kemampuan (pemikiran dan bahasanya) sendiri.

Sebelumnya telah dilakukan penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran keterampilan menulis menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*. Penelitian tentang keterampilan menulis menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* telah dilakukan oleh Lestari dkk. (2024) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 19 Bungo". Penelitian ini menghasilkan bahwa pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap Kemampuan menulis dalam Pembelajaran Teks biografi Kelas X mengalami peningkatan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti hendak menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan keterampilan menulis siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa pada kegiatan pembelajaran teks biografi dengan menerapan model *Think Talk Write* pada siswa kelas X di SMK Negeri 1 Jatibarang dan untuk mengetahui penerapan model

Think Talk Write efektif dalam pembelajaran menulis teks biografi pada siswa kelas X di SMK Negeri 1 Jatibarang.

Metode

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Jatibarang, Kabupaten Indramayu pada bulan Juni 2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa pada teks biografi kelas X SMK Negeri 1 Jatibarang. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan teknik tes dan observasi. Peneliti menggunakan desain penelitian kuasi eksperimen (quasi eksperimental design) dengan bentuk *nonequivalent control* group design. Menurut Sugiyono (2022:77) *nonaquivalent control group design* adalah desain yang sama seperti pretest - postest grup desain hanya saja kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Desain penelitian *nonequivalent control* grup desain menurut Sugiono (2022:79) sebagai berikut.

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelas	Pretest	Treatment	Posttest
E	01	X	02
K	03		04

Dari penjelasan desain tersebut maka peneliti akan melakukan dua kali tes pada setiap kelasnya (eksperimen dan kontrol). Pada kelas eksperimen yakni dilakukan tes sebelum pemberian perlakuan (pretest) untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai keterampilan menulis pada pembelajaran materi teks biografi, kemudian diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Think Talk Write*, setelahnya dilakukan tes akhir (postest) untuk mengetahui hasil setalah adanya perlakuan. Sedangkan pada kelas kontrol dilakukan tes sebelum pemberian perlakuan (pretest) untuk mengetahui kemampuan siswa mengenai keterampilan menulis pada teks biografi, kemudian diberikan perlakuan dengan model pembelajaran ceramah, setelahnya dilakukan tes akhir (postest) untuk mengetahui hasil akhir setalah adanya perlakuan. Setelah semua dilakukan kemudian menganalisis data yang didapat untuk mengetahui simpulannya.

Penelitian ini menggunakan variabel bebas (independen) yaitu model pembelajaran *Think Talk Write* dan variabel terikat (dependent) yaitu Keterampilan menulis siswa pada teks biografi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 1 Jatibarang Tahun pelajaran 2025/2026 dengan jumlah total 389 siswa dari 12 kelas. Sampel peneliti ini adalah kelas X DKV 2 sebagai eksperimen kelas X TPTU sebagai kelas kontrol dengan jumlah 41 siswa.

Hasil

Peneliti akan menguraikan data penelitian terkait dengan penerapan model *Think Talk Write* dalam pembelajaran teks biografi. Data dalam penelitian ini diperoleh peneliti dari kelas DKV 2 dan kelas TPTU SMK Negeri 1 Jatibarang, masing-masing sebagai kelas eksperimen dan kontrol. Adapun data tersebut yang diperoleh dari tes awal dan tes akhir peserta didik di kelas kontrol dan eksperimen yang telah dianalisis sesuai kriteria yang sudah ditentukan.

Jumlah peserta didik yang mengikuti tes pada kelas eksperimen sebanyak 20 orang dengan nilai rata-rata pada tes awal yaitu 64,95 dan nilai rata-rata pada tes akhir yaitu 82,30. Hal ini dikarenakan pada saat tes awal peserta didik belum mendapatkan perlakuan dengan model *Think Talk Write*, sehingga nilai rata-ratanya dapat dikatakan

kurang maksimal. Sedangkan pada saat melaksanakan tes akhir siswa sudah mendapatkan perlakuan berupa penerapan metode *Think Talk Write*, sehingga nilai rata-ratanya cukup maksimal atau lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai rata-rata tes awal. Di sisi lain, jumlah peserta didik yang mengikuti tes pada kelas kontrol sebanyak 21 orang. Rata-rata nilai tes pertama sebesar 63,05 dan rata-rata nilai tes akhir sebesar 68,57. Hal ini dikarenakan siswa kelas kontrol tidak mendapat perlakuan model pembelajaran *Think Talk Write* sehingga rata-rata nilai tes pertama dan terakhir perbandingannya jauh berbeda dari kelas yang mendapat perlakuan.

Penelitian ini juga melakukan analisis statistik dengan melakukan uji normalitas, homogenitas, dan uji independen tes. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak, apabila nilai signifikasi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika nilai signifikasi lebih kecil dari 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Karena dalam penelitian ini menggunakan 21 sampel, maka uji normalitas menggunakan data Shapiro-Wilk. dilaksanakan pada tabel berikut.

Tabel 2. Uji Normalitas Pretest

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelas Kontrol *Pretest*	,093	21	,200	,959	21	,499
Kelas Eskperimen *Pretest*	,151	20	,200	,905	20	,052

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.499 untuk kelas kontrol dan 0.052 untuk kelas eksperimen. Karena nilai signifikansi keduanya lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data pretest dari kedua kelas berdistribusi normal. Hal ini juga didukung oleh nilai skewness sebesar -0.261 dan kurtosis sebesar -1.417 yang masih berada dalam rentang distribusi normal. Oleh karena itu, data memenuhi syarat untuk dilakukan uji parametrik (independent sample t-test).

Tabel 3. Uji Normalitas Posttest

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelas Kontrol Posttest	,121	21	,200	,942	21	,243
Kelas Eskperimen Posttest	,127	20	,200	,946	20	,305

Berdasarkan Tabel di atas, terlihat bahwa nilai signifikansi (Sig.) untuk kelas kontrol adalah 0,243, dan untuk kelas eksperimen adalah 0,305. Kedua nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada kedua kelas berdistribusi normal. Dengan demikian, data hasil posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen memenuhi asumsi normalitas, sehingga dapat dilanjutkan ke analisis statistik parametrik selanjutnya.

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah data yang dikumpulkan berdistribusi homogen atau tidak, apabila berdistribusi homogen maka peneliti dapat melakukan ke tahap berikutnya. Data dikatakan homogen apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05, sedangkan jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data dikatakan tidak homogen. Uji homogentias dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 4. Uji Homogenitas Pretest

		Levene Statistic	dfl	df2	Sig.
Hasil Pretest kelas kontrol dan eksperimen	Based on mean	,121	1	39	,729
	Based on median	,038	1	39	,846
	Based on median and with adjusted df	,038	1	37,294	,846
	Based on trimmed mean	,114	1	39	,738

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai signifikansi (Sig.) pada semua metode lebih besar dari 0,05. Nilai Sig. tertinggi ada pada metode *Based on Mean*, yaitu sebesar 0,729. Karena seluruh nilai signifikansi > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki varians yang homogen antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 5. Uji Homogenitas Posttest

		Levene Statistic	dfl	df2	Sig.
Hasil Pretest kelas kontrol dan eksperimen	Based on mean	,465	1	39	,499
	Based on median	,492	1	39	,487
	Based on median and with adjusted df	,492	1	37,277	,487
	Based on trimmed mean	,496	1	39	,479

Berdasarkan Tabel di atas, terlihat bahwa nilai signifikansi (Sig.) pada semua metode lebih besar dari 0,05. Nilai Sig. tertinggi ada pada metode Based on Mean, yaitu sebesar 0,499. Karena seluruh nilai signifikansi > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki varians yang homogen antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Uji independen bertujuan untuk melihat kemampuan awal setiap kelas, dikarenakan sampel tersebut sudah berdistribusi normal dan dinyatakan homogen maka dilakukan uji selanjutnya yaitu uji independen atau uji t. Uji t dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 27 dengan ketentuan jika nilai sig lebih kecil dari nilai < 0,05 maka dinyatakan signifikan, jika nilai sig lebih besar dari nilai > 0,05 maka data dinyatakan tidak signifikan. Tabel hasil uji independen antara lain sebagai berikut.

Tabel 6. Uji Independent Pretest

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest Kontrol	21	63,05	4,477	0,977
Posttest Eksperimen	20	64,95	4,123	0,922

Berdasarkan hasil uji-t independent samples diperoleh nilai t sebesar -1,413 dengan derajat kebebasan (df) 39 dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,166. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest kelompok eksperimen dan kontrol.

Tabel 7. Uji Independent Posttest

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest Kontrol	21	68.57	3.723	0.812

Posttest Eksperimen	20	82.30	3.922	0.877

Berdasarkan Levene's Test, nilai signifikansi sebesar 0,499 (> 0,05) menunjukkan varians kedua kelompok homogen, sehingga analisis menggunakan asumsi varians sama (Equal variances assumed). Hasil uji t menunjukkan nilai t = -11,500, df = 39, dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) < 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen. Perbedaan rata-rata (Mean Difference) adalah 13,729 dengan kelas eksperimen memiliki rata-rata lebih tinggi (82,30) dibandingkan kelas kontrol (68,57).

Berdasarkan hasil penghitungan statistik dengan menggunakan uji t dua sampel independen (independent samples test), diperoleh thitung sebesar 11,500 ttabel sebesar 1,614. Jadi thitung (11, 500) > ttabel (1,614), hal ini menunjukan bahwa H_1 diterima. Maka hipotesis nihil (Ho) yaitu penggunaan model *Think Talk Write* tidak efektif dalam pembelajaran menulis teks biografi pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Jatibarang Tahun Pelajaran 2024/2025 ditolak.

Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa penerapan model *Think Talk Write* dalam pembelajaran menulis teks biografi pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Jatibarang Tahun Pelajaran 2024/2025 efektif. Karena berdasarkan hasil tes pembelajaran menulis teks biografi dapat dilihat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan siswa. Kemampuan siswa kelas X DKV 2 di SMK Negeri 1 Jatibarang sebagai kelas eksperimen dalam pembelajaran menulis teks biografi dengan menerapkan model *Think Talk Write* memperoleh nilai rata-rata 82,30 lebih tinggi bila dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas X TPTU di SMK Negeri 1 Jatibarang sebagai kelas kontrol yang dalam pembelajarannya tanpa menerapkan model *Think Talk Write* yaitu 68,57.

Pembahasan

Berdasarkan analisis data di atas, pada bagian ini peneliti akan menjelaskan hasil dari penelitian penerapan model *Think Talk Write* dalam pembelajaran menulis teks biografi di SMK Negeri 1 Jatibrang Tahun Pelajaran 2024/2025 adalah sebagai berikut.

Dari data hasil tes awal yang telah diperoleh, dapat dilihat kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam pembelajaran menulis teks biografi. Berikut adalah data hasil tes awal menulis teks biografi siswa kelas eksperimen dan kelas control. Dari hasil tes awal kelas eksperimen dengan jumlah siswa 20 siswa diketahui bahwa nilai tertinggi yaitu 71 sebanyak 1 siswa dan nilai terendah yaitu 59 sebanyak 3 siswa dengan nilai rata-rata yaitu 64,95. Di sisi lain, berdasarkan tabel di atas, dari hasil tes awal kelas kontrol dengan jumlah siswa 21 siswa diketahui bahwa nilai tertinggi yaitu 71 sebanyak 1 siswa dan nilai terendah yaitu 58 sebanyak 2 siswa dengan nilai rata-rata yaitu 63,05.

Berdasarkan tabel 4.26 dan tabel 4.27 di atas dapat diketahui bahwa, nilai tes awal siswa kelas eksperimen yang mendapatkan nilai 71 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 70 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapatkan nilai 69 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 68 berjumlah 3 orang, siswa yang mendapatkan nilai 67 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapatkan nilai 66 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapatkan nilai 65 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 64 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 62 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 61 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 60 berjumlah 2 orang, dan siswa yang mendapatkan nilai 59 berjumlah 3 orang.

Sedangkan nilai tes awal untuk kelas kontrol yaitu siswa yang mendapat nilai 71 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapat nilai 69 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapat nilai 68 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapat nilai 66 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapat nilai 65 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapat nilai 64 berjumlah 3 orang, siswa yang mendapat nilai 63 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapat nilai 62 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapat nilai 61 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapat nilai 60 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapat nilai 59 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapat nilai 58 berjumlah 21orang, dan siswa yang mendapat nilai 51 berjumlah 1 orang. Jumlah keseluruhan nilai yang diperoleh kelas eksperimen sebanyak 1302 dari 20 siswa dan nilai yang diperoleh kelas kontrol sebanyak 1331 dari 21 siswa, dengan rata-rata untuk kelas eksperimen 64,95 dan untuk kelas kontrol 63,05.

Berdasarkan tes awal di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen mendekati nilai rata-rata kelas kontrol atau dengan kata lain tidak ada perbedaan yang signifikan diantara kedua kelas tersebut.

Selanjutnya, dari data hasil tes akhir yang telah diperoleh penulis, dapat dilihat perbedaan kemampuan siswa kelas ekperimen dan kelas kontrol, Berikut adalah data hasil tes akhir menulis teks cerpen siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil tes akhir kelas eksperimen dengan jumlah siswa 20 siswa diketahui bahwa nilai tertinggi yaitu 89 sebanyak 1 siswa dan nilai terendah yaitu 76 sebanyak 1 siswa dengan nilai rata-rata yaitu 82,30. Di sisi lain, dari hasil tes akhir kelas kontrol dengan jumlah siswa 21 siswa diketahui bahwa nilai tertinggi yaitu 75 sebanyak 2 siswa dan nilai terendah yaitu 63 sebanyak 2 siswa dengan nilai rata-rata yaitu 68,57.

Nilai tes akhir siswa kelas eksperimen yang mendapatkan nilai 89 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 88 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 86 berjumlah 4 orang, siswa yang mendapatkan nilai 85 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 84 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapatkan nilai 83 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 82 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 81 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 80 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapatkan nilai 79 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 78 berjumlah 3 orang, siswa yang mendapatkan nilai 77 berjumlah 1 orang, dan siswa yang mendapatkan nilai 76 berjumlah 1 orang.

Sedangkan nilai tes akhir untuk kelas kontrol yaitu siswa yang mendapat nilai 75 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapat nilai 74 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapat nilai 73 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapat nilai 70 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapat nilai 69 berjumlah 3 orang, siswa yang mendapat nilai 68 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapat nilai 67 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapat nilai 66 berjumlah 3 orang, siswa yang mendapat nilai 65 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapat nilai 64 berjumlah 1 orang, dan siswa yang mendapat nilai 63 berjumlah 2 orang. Jumlah keseluruhan nilai yang diperoleh kelas eksperimen sebanyak 1646 dari 20 siswa dan nilai yang diperoleh kelas kontrol sebanyak 1440 dari 21 siswa, dengan rata-rata untuk kelas eksperimen 82,30 dan untuk kelas kontrol 68,57.

Berdasarkan nilai tes akhir di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol atau dengan kata lain terdapat perbedaan nilai yang signifikan diantara kedua kelas tersebut. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukan bahwa pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan model *Think Talk Write* dapat meningkatkan hasil belajar siswa atau lebih efektif dari pada pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan model Picture and Picture.

Simpulan

Penelitian ini menemukan bahwa pembelajaran menulis teks biografi menggunakan model *Think Talk Write* pada siswa kelas X SMKN 1 Jatibarang dinyatakan efektif. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks biografi. Hasil menulis teks biografi sebelum adanya perlakuan memiliki nilai rata-rata 64,95 dan setelah adanya perlakuan penerapan model *Think Talk Write* mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 82,30. Langkah-langkah model *Think Talk Write* yang diterapkan dapat membantu siswa dalam menulis teks biografi dengan baik. Pembelajaran menulis teks biografi menggunakan model *Think Talk Write* juga memiliki perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan model pembelajaran Picture and Picture. Hasil perhitungan statistik dengan menggunakan uji-t sampel independen (independent samples t test), diperoleh thitung sebesar 11,500 dan ttabel sebesar 1,614, hal ini berarti bahwa H0 ditolak dan, H1 diterima. Menunjukan bahwa pengaruh penggunaan model *Think Talk Write* pada kelas eksperimen dapat menghasilkan dampak yang lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran Picture and Picture yang diterapkan di kelas kontrol.

Daftar Pustaka

Artayasa, I. P., Fitriani, T., Handayani, B. S., & Kusmiyati, K. (2021). Efektivitas penerapan model pembelajaran think talk write (TTW) secara online terhadap literasi informasi siswa SMA. Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran, 7(3), 641-648.

Listari, A., Imansyah, F., & Marleni, M. (2022). Analisis Peran Guru Dalam Pembelajaran Seni Musik di Sekolah Dasar Terhadap Siswa Kelas V Tahun 2021. Indonesian Research Journal on Education, 2(2), 451-460.

Munawarah, M., & Zulkiflih, Z. (2021). Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab. Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab, 1(2), 22-34.

Putri, M. M., Permana, I., & Rostikawati, Y. (2023). Identifikasi Kemampuan Menulis Teks Biografi Dalam Pembelajaran Daring Berbasis Model Think Talk Write (Ttw). Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 6(1), 53-62.

Riwayati Zein, Z., & Vivi Puspita, P. (2021). Model Bercerita untuk Peningkatan Keterampilan Menyimak dan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(2), 1199-1208.

Sanulita dkk. 2024. Keterampilan Berbahasa Reseftif Teori Dan Pengajarannya. Jambi:PT Soenpedia Publishing Indonesia.

Sembiring, R. K., Simorangkir, F. M. A., Anzelina,D.(2021).Pembelajaran Think Talk Write Untuk Meningkatkan Komunikasi Matematik Dan Sikap Positif Siswa.CV Jagad Media Publishing:Surabaya.

Sugiyono, P. D. (2022). Metode Peneliian. Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.

Suprayogi, S., Pranoto, B. E., Budiman, A., Maulana, B., & Swastika, G. B. (2021). Pengembangan keterampilan menulis siswa SMAN 1 Semaka melalui web sekolah. Madaniya, 2(3), 283-294.